

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penelitian ini mengkaji mengenai interpretasi atau persepsi mahasiswa terhadap gaya komunikasi masyarakat Jepang. Manusia di dalam kehidupannya harus berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan suatu hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesama dalam kelompok dan masyarakat dan menciptakan suatu gaya komunikasi suatu kelompok masyarakat. Saat terciptanya suatu gaya komunikasi suatu masyarakat dapat menghasilkan suatu dampak persepsi suatu kelompok masyarakat yang lain.

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi satu sama lain, baik itu dengan sesama, adat istiadat, norma, pengetahuan ataupun budaya di sekitarnya. Menurut Edward Burnett Tylor (1974) mendefinisikan bahwa Kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup secara bersama-sama di suatu wilayah dan membentuk sebuah sistem, baik semi terbuka maupun semi tertutup, dimana interaksi yang terjadi di dalamnya adalah antara individu-individu yang ada di kelompok tersebut. Menurut Simanjuntak (2016), Masyarakat adalah kumpulan manusia yang mengadakan hubungan satu sama lain baik secara perorangan maupun secara kelompok untuk mencapai kepentingan bersama maupun yang bertentangan didalam suatu ruang, peristiwa, waktu, dan tempat yang sering juga disebut *common and latent interest*.

Suatu masyarakat terbentuk karena setiap manusia menggunakan perasaan, pikiran, dan hasratnya untuk bereaksi terhadap lingkungannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang secara kodrati saling membutuhkan satu sama lainnya. Menurut Koentjaraningrat (2002), masyarakat adalah kesatuan hidup dari makhluk-makhluk manusia yang terikat oleh suatu sistem adat istiadat tertentu.

Masyarakat memiliki struktur dan lapisan yang berbeda, dan ini tergantung pada kompleksitas masyarakat itu sendiri. Semakin besar perbedaan budaya, semakin kompleks proses sosial yang dapat dilakukan. Oleh karena itu, komunikasi yang baik sangat diperlukan untuk memperlancar proses sosialisasi di masyarakat. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi berupa pesan, ide, dan gagasan dari satu pihak ke pihak lain.

Widjaja (2000) menjelaskan gaya komunikasi (*communication style*) didefinisikan sebagai seperangkat perilaku antarpribadi yang terspesialisasi digunakan dalam suatu situasi tertentu. Gaya komunikasi merupakan cara penyampaian dan gaya bahasa yang baik. Gaya yang dimaksud sendiri dapat bertipe verbal yang berupa kata-kata atau nonverbal berupa vokalik, bahasa badan, penggunaan waktu, dan penggunaan ruang dan jarak. Komunikasi verbal dan nonverbal merupakan bagian integral dari interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Setiap budaya memiliki gaya komunikasi yang unik, mencerminkan norma, nilai-nilai, dan konvensi sosial yang telah menjadi bagian dari identitas budaya tersebut. Salah satu budaya yang menonjol dengan gaya komunikasinya adalah masyarakat Jepang.

Masyarakat Jepang dikenal memiliki gaya komunikasi yang unik dan kompleks, di mana komunikasi bersifat implisit, menggunakan bahasa sopan, serta dipengaruhi oleh aturan-aturan tertentu yang harus diikuti dalam berkomunikasi. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi cara interpretasi orang lain terhadap pesan yang disampaikan. Ketertarikan terhadap budaya Jepang dan komunikasi antarbudaya semakin meningkat di kalangan mahasiswa, terutama yang mempelajari bahasa dan budaya Jepang atau yang memiliki pengalaman interaksi dengan masyarakat Jepang. Mahasiswa sebagai agen sosialisasi memiliki peran penting dalam merespon dan menafsirkan gaya komunikasi masyarakat Jepang, yang mungkin berbeda dari budaya asal mereka.

Namun, meskipun terdapat minat yang tinggi, penelitian mengenai interpretasi mahasiswa terhadap gaya komunikasi verbal dan nonverbal masyarakat Jepang masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman dan pandangan mahasiswa terhadap gaya komunikasi tersebut dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Dikarenakan di dalam gaya komunikasi masyarakat terdapat dua macam gaya komunikasi yaitu verbal dan nonverbal. Oleh karena itu, mahasiswa jurusan bahasa Jepang harus mengetahui apa yang maksud dan tujuan orang Jepang saat melakukan komunikasi agar tidak terjadi keambiguan.

Banyaknya mahasiswa jurusan bahasa Jepang sampai saat ini masih tidak paham mengenai gaya komunikasi verbal maupun non verbal masyarakat Jepang. Masalah tersebut menyebabkan komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap orang Jepang tidak tersampaikan dengan baik. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap gaya komunikasi verbal dan non verbal masyarakat Jepang, penelitian ini perlu diteliti. Fokusnya adalah pada hal-hal yang menyebabkan mahasiswa bingung untuk menafsirkan gaya komunikasi masyarakat Jepang dan faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi mahasiswa. Oleh karena itu, analisis kepada mahasiswa diperlukan untuk mengetahui persepsi terhadap gaya komunikasi masyarakat Jepang.

Dalam penelitian sebelumnya tentang Isfariani Iqbal, C. (2018) dalam jurnal yang berjudul *Budaya Komunikasi Dalam Masyarakat Jepang* Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Penelitian ini mengkaji bagaimana dan apa saja budaya atau gaya komunikasi pada masyarakat Jepang. Penelitian yang akan dilakukan dan penelitian Isfariani memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas mengenai budaya atau gaya komunikasi dari masyarakat Jepang tetapi instrumen yang diikutkan berbeda.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, berikut rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini.

1. Bagaimana interpretasi mahasiswa terhadap gaya komunikasi verbal dan non-verbal masyarakat Jepang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi interpretasi mahasiswa terhadap gaya komunikasi verbal dan non-verbal masyarakat Jepang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu.

1. Untuk mengetahui gambaran secara umum serta interpretasi mahasiswa terhadap gaya komunikasi masyarakat Jepang.

2. Untuk mengetahui dan mempelajari berbagai macam faktor yang mempengaruhi interpretasi mahasiswa terhadap gaya komunikasi masyarakat Jepang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu.

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya referensi, bahan penelitian serta sumber bacaan mahasiswa dan peneliti lainnya yang membahas hal yang sama

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti serta perbendaharaan karya ilmiah pengembangan Ilmu komunikasi khususnya media massa dalam bentuk penelitian khalayak.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang dan tidak akan disalahpahami di kemudian hari ketika digunakan baik secara lisan maupun lisan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya berfokus pada persepsi dan tanggapan para mahasiswa mengenai gaya komunikasi masyarakat Jepang. Dalam penelitian ini, juga penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya. Penulis membahas cabang budaya yang bertitik pada cara berkomunikasi pada suatu objek penelitian.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematis penulisan sebagai berikut.

BAB I: Pendahuluan, yaitu terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian pustaka, pada bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka, yang terdiri dari kajian tentang teori yang terkait dengan

BAB III: Metode penelitian, pada bab ini membahas mengenai metode dan desain penelitian yang digunakan, subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, serta pengolahan dan analisis data.

BAB IV: Temuan dan pembahasan, pada bab ini dibahas dengan jelas mengenai hasil penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan temuan penelitian yang menjawab rumusan penelitian.

BAB V: Simpulan, implikasi, dan rekomendasi, bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.